

ABSTRACT

MAHANDERA, CATHARINE JULIANA. (2025). **Sociological Variables of Politeness Strategies in Pristine Figg's Directive Speech Acts seen in *Tom and Jerry: The Movie*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

In communication, interlocutors have responsibilities to be aware of each other's face. It is important to respect each other's face because it affects the flow of the conversation and avoid face threatening acts (FTA). In order to do that, sociological variables play part to measure the weightiness of an FTA. The measurement of FTAs based on sociological variables can be seen by paying attention to social distance, relative power, and absolute ranking. The application of sociological variables in conversations appears in a movie titled *Tom and Jerry: The Movie* (1992) when the characters are having conversation with each other.

In this research, there are two objectives which the researcher aims to identify. The first one is to identify the politeness strategies in Pristine Figg's directive speech acts. The second objective of the study is to identify the sociological variables in Pristine Figg's choices of politeness strategies.

Descriptive qualitative was applied in this research. The process of collecting the data started with watching *Tom and Jerry: The Movie* to understand the context of the movie. After that, the researcher limited the scope of data by choosing only one character named Pristine Figg because she produces directive speech acts the most out of all characters. The next step is collecting directive speech acts utterances produced by Pristine Figg. After the raw data is compiled, the researcher analysed them using politeness theory to fulfil the first objective of the research. For the second objective, the researcher analysed the data using sociological variables to answer the research question.

The researcher found twenty-five directive speech acts utterances produced by Pristine Figg. After further analysis, it shows that there are twenty bald on record utterances and five positive politeness strategy utterances. After answering the first problem formulation, the researcher then fulfils the second objective, which is to find out the sociological variables. Out of three sociological variables, two of them appear in Pristine Figg's choices of politeness strategies: social distance and relative power. From these two objectives, the researcher sees that Pristine Figg chooses her politeness strategies based on some factors. It is tied to the relationship that she has with other characters and the context of the scene. When she is having a conversation with a familiar character, she tends to use bald on record while utilising positive politeness as well in some cases. In the presence of unfamiliar characters, she uses positive politeness the most. The researcher also sees that the application of politeness strategy changes when other characters find out Pristine Figg's true motive of being in Robyn's life.

Keywords: pragmatics, speech acts, politeness strategy, sociological variables

ABSTRAK

MAHANDERA, CATHARINE JULIANA. (2025). **Sociological Variables of Politeness Strategies in Pristine Figg's Directive Speech Acts seen in *Tom and Jerry: The Movie***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Dalam komunikasi, lawan bicara memiliki tanggung jawab untuk menyadari wajah satu sama lain. Penting untuk menghormati wajah satu sama lain karena memengaruhi alur percakapan dan menghindari tindakan yang mengancam wajah (FTA). Untuk melakukan hal tersebut, variabel sosiologis berperan dalam mengukur bobot FTA. Pengukuran FTA berdasarkan variabel sosiologis dapat dilihat dengan memperhatikan jarak sosial, kekuasaan relatif, dan peringkat absolut. Penerapan variabel sosiologis dalam percakapan muncul dalam film berjudul *Tom and Jerry: The Movie* (1992) ketika para tokohnya sedang bercakap-cakap.

Dalam penelitian ini, ada dua tujuan yang ingin diketahui oleh peneliti. Tujuan pertama adalah mengidentifikasi strategi kesantunan dalam tindak tutur direktif Pristine Figg. Tujuan kedua dari penelitian ini adalah mengidentifikasi variabel sosiologis dalam pilihan strategi kesantunan Pristine Figg.

Deskriptif kualitatif diterapkan dalam penelitian ini. Proses pengumpulan data dimulai dengan menonton film *Tom and Jerry: The Movie* (1992) untuk memahami konteks film tersebut. Setelah itu, peneliti membatasi cakupan data dengan memilih hanya satu tokoh, yaitu Pristine Figg, karena ia paling banyak menghasilkan tindak tutur direktif dibandingkan tokoh lainnya. Langkah selanjutnya adalah mengumpulkan tuturan tindak tutur direktif yang dihasilkan oleh Pristine Figg. Setelah data mentah terkumpul, peneliti menganalisisnya menggunakan teori kesantunan untuk memenuhi tujuan penelitian. Untuk tujuan kedua, peneliti menganalisis data menggunakan variabel sosiologis untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Peneliti menemukan dua puluh lima ujaran tindak tutur direktif yang dihasilkan oleh Pristine Figg. Setelah analisis lebih lanjut, hasilnya menunjukkan bahwa terdapat dua puluh ujaran bald on record dan lima ujaran strategi kesantunan positif. Setelah menjawab rumusan masalah pertama, peneliti kemudian memenuhi tujuan kedua, yaitu menemukan variabel sosiologis. Dari tiga variabel sosiologis, dua di antaranya muncul dalam pilihan strategi kesantunan Pristine Figg: jarak sosial dan kekuasaan relatif. Dari kedua tujuan ini, peneliti melihat bahwa Pristine Figg memilih strategi kesantunannya berdasarkan beberapa faktor. Faktor ini terkait dengan hubungan yang ia miliki dengan tokoh lain dan konteks adegan. Ketika ia bercakap-cakap dengan tokoh yang dikenalnya, ia cenderung menggunakan bald on record sambil juga menggunakan kesantunan positif dalam beberapa kasus. Di hadapan tokoh yang tidak dikenalnya, ia paling banyak menggunakan kesantunan positif. Peneliti juga melihat bahwa penerapan strategi kesantunan berubah ketika tokoh lain mengetahui motif sebenarnya Pristine Figg berada dalam kehidupan Robyn.

Kata kunci: pragmatics, speech acts, politeness strategy, sociological variables